

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam strategi penguasaan, keterampilan menulis merupakan keterampilan lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu Sukirman (2020)

Menulis adalah strategi komunikasi yang melibatkan pengiriman pesan kepada pihak lain. Kegiatannya meliputi menulis sebagai sarana berekspresi, secara tertulis pendapat, saran, atau perasaan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis diharapkan mampu mengatur dan menyederhanakan tulisannya serta mengubah rumusan penulisan ragam bahasa dan kaidah penulisan lainnya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungan Lubis.M.J (2020). Pada tataran akademik, menulis sangat penting untuk mengasah keterampilan dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya meningkatkan kemampuan menulisnya dengan menulis yaitu

dengan menulis surat. Surat-menyurat adalah kegiatan menyampaikan informasi dari sebuah institusi ke institusi lain (Mulyaningsih.I.2012:25). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar terhadap kemajuan pendidikan Lubis.M.J (2021). Meskipun saat ini media sosial seperti Whatsapp, telegram dan email telah menjadi populer, namun surat masih digunakan hingga sekarang. Bahkan, untuk surat penting seperti kuitansi, perjanjian, dan sejenisnya diperlukan untuk pertinggal yang asli. Oleh karena itu, email dan pengiriman surat melalui teknologi tidaklah begitu berarti. Walaupun teknologi terus berkembang tetapi tidaklah sepenuhnya dapat menggantikan surat. Menulis memang memiliki banyak manfaat, termasuk menulis surat resmi Dina S (2023).

Surat resmi yaitu surat berhubungan dengan instansi atau kedinasan dan bahasanya sesuai dengan kaidah tata bahasa baku. (Suhardi,2016:1). Penulisan surat resmi adalah salah satu cara untuk berkomunikasi secara tertulis. Dalam surat resmi, seorang dapat mencurahkan suatu peristiwa, tujuan yang dibuat oleh seseorang dalam surat resmi. Surat resmi masih menjadi sarana komunikasi yang memiliki peranan penting karena surat memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya.

Dalam pembelajaran teks surat resmi, gaya bahasa yang digunakan berbeda dengan penggunaan bahasa dalam surat pribadi. Bahasa merupakan alat yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi Lubis.M.J (2019). Bahasa yang dipakai dalam surat pribadi lebih umum atau sesuai dengan penggunaan sehari-hari, sedangkan dalam surat resmi penggunaan bahasa yang sesuai dengan aturan tata bahasa atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Karena

itu, siswa akan kesulitan dalam memilih bahasa yang akan digunakan dalam membuat surat resmi tersebut.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks surat resmi adalah suatu hal yang menyulitkan bagi siswa. Dalam observasi dan wawancara pada guru, pada 2 Oktober 2023. Didapatkan informasi bahwa siswa masih kurang optimal dalam menulis teks surat resmi. Siswa SMP Negeri 5 tersebut kesulitan untuk merangkai teks tersebut ditambah dengan penggunaan kalimat baku dan penggunaan tanda baca pada teks tersebut. Selain itu nilai siswa yang didapat pada saat observasi masih dibawah KKM yaitu 75. Pembelajaran yang digunakan guru pada teks surat resmi ini adalah metode konvensional. Menurut (Lubis. M.J 2019: 328) peran guru adalah menggairahkan semangat belajar peserta didik, memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, melakukan penilaian hasil belajar, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta mengatur disiplin kelas dan berbagai keterampilan lainnya. Pemilihan surat resmi ini dikarenakan terdapat pada pada kurikulum merdeka dikelas VII dengan CP : Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks surat resmi dan pribadi. Pada hakikatnya teks surat resmi adalah sebuah teks yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa baku/formal dan memiliki struktur dalam pembuatan surat.

Adapun kendala pada menulis surat resmi pernah dilakukan oleh Rusidah (2017) dalam penelitiannya Kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih belum mencapai standar kompetensi minimal/KKM. Setelah diamatin bahwa penyebabnya ialah pembelajaran yang dilakukan guru bahwa gaya mengajarnya

belum sesuai dengan tuntutan kelasnya. Akibatnya, keterampilan untuk mencurahkan pikirannya kurang optimal dan masih lama dalam menuliskan surat. Sejalan dengan penelitian Effendi M. Syahrudin dan Saputra E (2021) dalam penelitiannya bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi belum mencapai KKM dari seluruh siswa kelas VII yang lulus KKM hanya 50%. Setelah diteliti ternyata siswa tidak optimal dan siswa merasa bosan, terlihat tidak berkonsentrasi dan pengumpulan tugas siswa terlambat dalam mengumpulkan tugasnya. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Septiani C, dkk (2018) pada penelitiannya bahwa terdapat beberapa kendala yang timbul dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran yang terkait dengan penilaian yaitu 3 aspek. Pertama, masalah muncul dari aspek sistematika surat surat, siswa kurang optimal dalam menuliskan sistematika surat. Kedua, dalam aspek penulisan EYD, masih ditemukan kesalahan penulisan dan ejaan pada siswa saat menulis surat resmi. Ketiga, dari segi penulisan kalimat, pada penulisan masih ditemukan kalimat kurang efektif. Penyebab dari hal tersebut yaitu pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa merasa bosan dan mengantuk sehingga pembelajaran tidak efektif.

Dari permasalahan diatas diperlukan alternatif penyelesaian untuk menghadapi situasi tersebut. Agar masalah diatas dapat diatas dibutuhkannya metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan tersebut memproduksi surat resmi.

Metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh pendidik untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar menjadi efektif, menyenangkan, dan

mendukung agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi akademis yang optimal. Dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat progres pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Metode pengajaran dalam sistem pendidikan apa pun adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tentu saja, tujuan pengajaran kita memandu kita ketika memutuskan metode pengajaran mana yang akan digunakan. Demikian pula kepada para guru dikenalkan metode-metode baru dalam pembelajaran (*active learning*), serta perbaikan dan peningkatan sarana maupun prasarana pendidikan Lubis.M.J. (2019). Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan bahwa metode pengajaran yang tepat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menggunakan metode drill.

Metode drill diperlukan untuk mendapat pengetahuan atau keterampilan dari sesuatu pembelajaran yang dilakukan. Drill adalah cara pembelajaran yang digunakan dengan melatih siswa berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan. Melalui metode pelatihan, dimasukkan ke dalam sifat pelatihan. Metode drill merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang fokus pada latihan intensif siswa untuk memperoleh dan menguasai keterampilan belajar. Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu mendapatkan ilmu dari instruktur kemudian ikut praktik bersama instruktur hingga siswa memperoleh keterampilan yang diharapkan.

Metode Drill sangat bagus untuk melatih keterampilan, keterampilan hanya dipelajari melalui latihan. Proses menciptakan asosiasi mental yang siap dipublikasikan. Latihan dan praktek berkaitan dengan pembentukan keterampilan

dan kemampuan. Adaptabilitas, seperti kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan beradaptasi dengan situasi. Maka, penggunaan Metode Drill dalam proses pembelajaran teks surat resmi ini sangat penting karena dengan menggunakan Metode Drill ini akan siswa akan lebih cepat menangkap bagaimana sistematika penulisan dan kaidah ejaan dalam surat resmi tersebut karena dengan menggulang-ulang latihan secara bertahap akan membuat siswa menjadi ingat.

Penelitian relevan yang sama dilakukan oleh Ahmad Khudori (2021) dalam penelitiannya berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Metode Drill pada Siswa VII A Mts Daarul Ahsan, Tangerang” siswa menggunakan metode pembelajaran drill sebelum dan sesudah memiliki peningkatan sebelum menggunakan model drill nilai siswa 51,2 dan sesudah menggunakan metode drill pada siklus 1 meningkat 68,9 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82. Selain dengan perubahan nilai siswa juga mengalami perubahan dengan tingkah laku positif sesuai dengan laporan yang telah di observasi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Neneng Wahyuni (2020) yang berjudul “Keterampilan Menulis Dongeng Menggunakan Metode Drill”. Pada penelitiannya dengan metode drill peserta didik siswa kelas VII terhadap teks dongeng meningkat. Pada penelitiannya siswa mendapat nilai 100 dengan kualifikasi sempurna sejumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 91,7 sebanyak 7 orang, Nilai 83,3 sebanyak 6 orang, dan nilai 75 sebanyak 12 orang.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia Hidayah, Ati Sumiati, Aurelia Saktiyani (2019) yang berjudul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial” pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penelitian ini memperoleh hasil dengan menggunakan Metode Drill dengan tes awal, perlakuan (treatment) Evaluasi akhir kemampuan siswa dalam menulis teks meningkat dan mengalami perubahan dengan hasil rata-rata pada pretest 61,58 dan test postesest akhir 76,31

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi SMP Negeri 5 dengan yaitu dengan cara memberi mengambil kertas yang sudah digulung kecil-kecil dan mengambil untuk kelas kontrol dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan Metode Drill yaitu latihan secara berulang-ulang terhadap kemampuan menulis surat resmi.

Berdasarkan informasi yang disampaikan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini.

1. Kemampuan menulis surat resmi masih rendah dalam mencurahkan pemikirannya dan berfikir lama dalam menulis surat.

2. Siswa masih tidak optimal dalam menyusun sistematika surat.
3. Dalam menulis surat resmi ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan.
4. Nilai siswa masih di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Materi penulisan surat dibatasi pada capaian pembelajaran (CP): Siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis dalam bentuk teks surat resmi dan surat pribadi
- b. Jenis surat dibatasi dan hanya berfokus pada surat resmi.

Penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada pemberian informasi dan memperkenalkan metode pembelajaran drill dalam menulis surat resmi. Penelitian ini hanya berfokus pada penulisan teks surat resmi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis teks surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tanpa menggunakan Metode Drill?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis teks surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar dengan menggunakan Metode Drill?
- c. Apakah ada pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar menulis surat resmi tanpa menggunakan Metode Drill.
- b. Untuk menganalisis kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar dalam menulis surat resmi dengan menggunakan Metode Drill.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Metode Drill terhadap kemampuan menulis surat resmi kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ide-ide untuk mengidentifikasi arah strategis dalam pemilihan dan penggunaan metode pengajaran yang sesuai untuk menulis surat resmi.

a. Bagi Akademis/Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini berpotensi memberikan panduan kepada institusi pendidikan mengenai upaya meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada siswa SMP melalui penerapan Metode Drill. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini mencakup

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini akan menjadi acuan untuk memilih metode pembelajaran yang cocok dan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan pembelajaran yang lebih beragam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengalaman dan pengetahuan terkait pengajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kesuksesan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas penulisan surat resmi dengan Metode Drill baik Dalam hal proses maupun hasil pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualitas penulisan surat resmi menggunakan proses dan hasil pembelajaran Metode Drill.

c. Bagi Peneliti yang Lain

- 1) Sebagai referensi atau sumber acuan untuk penelitian berikutnya.
- 2) Meningkatkan kesadaran penerapan metode pembelajaran pada materi penulisan surat resmi.